

KONTRIBUSI DALAM MENDUKUNG PRODUKTIVITAS MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN USAHA RUMAH TANGGA DI KELURAHAN KERAMAT KUBAH KECAMATAN SEI TUALANG RASO KOTA TANJUNG BALAI

Tomi Hamdani Siregar, Nurdiah Rahmadani, Muhammad Annas, Syakila Soraya, Cahaya Ch.Sirait, Muhammad Shobri Arrasyid, Muhammad Danil Purba

tomi_hamdani@staialhikmah.ac.id, nurdiahrahmadani@gmail.com,
m.annas4838@gmail.com, syakilasoraya17@gmail.com,
cahayasirait62@gmail.com, shobriarrasyidmuhammad@mail.com,
jondanilpurba@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AL-Hikmah Kota Tanjung Balai

ARTICLE INFO

Keywords: Produktivitas Masyarakat, Pendampingan Usaha, Usaha Rumah Tangga, Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan.

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRACT

Produktivitas masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan mendukung pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat adalah melalui pendampingan usaha rumah tangga. Pendampingan ini bertujuan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan keterampilan, meningkatkan kualitas produk, memperluas pemasaran, serta memperkuat manajemen usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dalam mendukung produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan usaha rumah tangga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan produksi, kualitas produk, serta motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha. Selain itu, pendampingan juga membantu pelaku usaha memahami strategi pemasaran dan pengelolaan usaha yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan pendampingan usaha rumah tangga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.

INTRODUCTION

Pembangunan masyarakat tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah meningkatnya produktivitas masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi. Produktivitas yang tinggi dapat mendorong peningkatan pendapatan, memperkuat ketahanan ekonomi keluarga, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Suharto, 2021).

Dalam konteks ekonomi masyarakat, usaha rumah tangga memiliki peran yang cukup penting sebagai sumber pendapatan keluarga. Usaha rumah tangga merupakan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh anggota keluarga dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Bentuk usaha rumah tangga sangat beragam, mulai dari usaha makanan dan minuman, kerajinan tangan, perdagangan kecil, hingga jasa yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat (Tambunan, 2022).

Keberadaan usaha rumah tangga memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian masyarakat, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan keluarga. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak pelaku usaha rumah tangga yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajemen usaha, kurangnya inovasi produk, serta terbatasnya akses pemasaran. Permasalahan tersebut sering kali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha dan peningkatan produktivitas masyarakat (Kuncoro, 2021).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan upaya pendampingan yang mampu membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Pendampingan usaha merupakan suatu proses pemberian bantuan, bimbingan, dan penguatan kapasitas kepada pelaku usaha agar

mampu mengelola usahanya secara lebih efektif dan berkelanjutan. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, serta penguatan motivasi berwirausaha (Mardikanto, 2022).

Menurut Huraerah (2021), pendampingan masyarakat merupakan salah satu strategi pemberdayaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi secara mandiri. Melalui pendampingan, masyarakat didorong untuk mengenali potensi yang dimiliki serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai merupakan salah satu wilayah yang memiliki berbagai usaha rumah tangga yang dijalankan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, terdapat sejumlah pelaku usaha yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan, dan usaha kecil lainnya. Meskipun memiliki potensi yang cukup besar, sebagian pelaku usaha masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam aspek pemasaran, pengelolaan usaha, dan peningkatan kualitas produk.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pendampingan usaha rumah tangga menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat meningkatkan produktivitas usaha mereka. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha secara lebih optimal. Selain itu, pendampingan juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pelaku usaha dalam menghadapi persaingan ekonomi yang semakin kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Sari (2023) menunjukkan bahwa program pendampingan usaha mikro mampu meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan pendapatan pelaku usaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menemukan bahwa pendampingan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap produktivitas usaha masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan inovasi produk.

Meskipun demikian, kajian mengenai kontribusi pendampingan usaha rumah tangga terhadap produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha rumah tangga serta kontribusinya dalam mendukung produktivitas masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dalam mendukung produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

LITERATURE REVIEW

Konsep Produktivitas Masyarakat

Produktivitas merupakan kemampuan seseorang atau kelompok dalam menghasilkan barang maupun jasa secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks masyarakat, produktivitas berkaitan dengan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan hasil usaha, pendapatan, dan kualitas hidup melalui aktivitas ekonomi yang dilakukan (Sinungan, 2021).

Menurut Sutrisno (2022), produktivitas tidak hanya diukur dari jumlah hasil yang diperoleh, tetapi juga dari kemampuan individu dalam memanfaatkan

waktu, tenaga, keterampilan, dan sumber daya secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas masyarakat memerlukan dukungan berupa pendidikan, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan.

Produktivitas yang tinggi dapat memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan pendapatan keluarga, pengurangan tingkat pengangguran, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan demikian, produktivitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Pendampingan Usaha Rumah Tangga

Pendampingan usaha rumah tangga merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan. Pendampingan dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, konsultasi, motivasi, serta pemberian informasi yang berkaitan dengan pengembangan usaha (Mardikanto, 2022).

Menurut Huraerah (2021), pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga mereka mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi secara mandiri. Dalam konteks usaha rumah tangga, pendampingan berfungsi untuk membantu pelaku usaha meningkatkan keterampilan produksi, memperbaiki manajemen usaha, serta memperluas jaringan pemasaran.

Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha karena pelaku usaha memperoleh kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengelola potensi yang dimiliki secara mandiri. Salah satu bentuk pemberdayaan yang banyak dilakukan adalah melalui pengembangan kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketergantungan terhadap pihak lain (Suharto, 2021).

Menurut Tambunan (2022), usaha mikro dan usaha rumah tangga memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi karena mampu menyerap tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan masyarakat perlu didukung melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan pendampingan usaha rumah tangga, masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengenai pengelolaan usaha, tetapi juga memperoleh motivasi untuk terus mengembangkan usaha yang dimiliki. Dengan demikian, pendampingan dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai kontribusi kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dalam mendukung produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial berdasarkan pengalaman, pandangan, dan perilaku subjek penelitian secara langsung.

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Pemilihan lokasi dilakukan karena wilayah ini

memiliki berbagai jenis usaha rumah tangga yang dijalankan masyarakat sebagai sumber pendapatan keluarga. Selain itu, terdapat kegiatan pendampingan yang bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan usaha dan produktivitas ekonomi.

Subjek penelitian terdiri atas pelaku usaha rumah tangga, pendamping usaha, tokoh masyarakat, dan pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan pendampingan. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Moleong, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas usaha masyarakat dan pelaksanaan kegiatan pendampingan. Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha dan pendamping guna memperoleh informasi mengenai manfaat, kendala, dan dampak kegiatan pendampingan terhadap perkembangan usaha. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, catatan usaha, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang dapat menjawab tujuan penelitian.

RESULT AND DISCUSSION

Gambaran Umum Usaha Rumah Tangga di Kelurahan Pasar Baru

Kelurahan Keramat Kubah merupakan salah satu wilayah yang memiliki aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup beragam. Sebagian masyarakat menjalankan usaha rumah tangga sebagai sumber pendapatan utama maupun tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jenis usaha yang dijalankan

meliputi usaha makanan dan minuman, pembuatan kue tradisional, perdagangan kecil, kerajinan tangan, serta berbagai usaha jasa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar usaha rumah tangga masih dikelola secara sederhana dengan memanfaatkan modal dan sumber daya yang terbatas. Pengelolaan usaha umumnya dilakukan oleh anggota keluarga tanpa melibatkan tenaga kerja dalam jumlah besar. Meskipun demikian, usaha-usaha tersebut memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang apabila memperoleh dukungan dan pendampingan yang memadai.

Pelaku usaha rumah tangga di Kelurahan Keramat Kubah memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usahanya. Namun, mereka masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan pengetahuan mengenai manajemen usaha, pemasaran produk, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kegiatan pendampingan untuk membantu meningkatkan kapasitas pelaku usaha.

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Usaha Rumah Tangga

Kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dilakukan sebagai upaya membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Pendampingan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti pemberian motivasi kewirausahaan, konsultasi usaha, pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, peningkatan kualitas produk, serta strategi pemasaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara, pelaku usaha menyatakan bahwa kegiatan pendampingan memberikan pengetahuan baru mengenai cara mengelola usaha secara lebih baik. Sebelum mengikuti pendampingan, sebagian pelaku usaha belum memiliki pencatatan keuangan yang teratur dan masih mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga. Setelah mendapatkan

pendampingan, mereka mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dalam mengelola usaha secara profesional.

Selain itu, pendampingan juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya inovasi produk untuk meningkatkan daya saing usaha. Pelaku usaha didorong untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas produk, kemasan, serta strategi pemasaran sehingga mampu menarik minat konsumen yang lebih luas. Menurut Mardikanto (2022), pendampingan yang efektif mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan usaha dan memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pelaku usaha secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi serta mencari solusi secara bersama-sama.

Kontribusi Pendampingan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan

Salah satu kontribusi utama kegiatan pendampingan adalah meningkatnya pengetahuan kewirausahaan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, pelaku usaha memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep kewirausahaan, manajemen usaha, pemasaran, serta pengelolaan keuangan.

Sebelum mengikuti kegiatan pendampingan, sebagian besar pelaku usaha menjalankan usahanya berdasarkan pengalaman tanpa memiliki perencanaan usaha yang jelas. Setelah memperoleh pendampingan, mereka mulai memahami pentingnya perencanaan usaha, pengelolaan modal, serta strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Peningkatan pengetahuan tersebut memberikan dampak positif terhadap cara masyarakat menjalankan usaha. Pelaku usaha menjadi lebih mampu mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko usaha, serta mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengembangkan usahanya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa pendampingan kewirausahaan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha secara mandiri.

Selain meningkatkan kemampuan teknis, pendampingan juga membantu membangun pola pikir kewirausahaan yang lebih inovatif dan produktif. Masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap perubahan dan memiliki motivasi yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya.

Kontribusi Pendampingan terhadap Peningkatan Keterampilan Produksi

Kegiatan pendampingan juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan produksi masyarakat. Pelaku usaha memperoleh berbagai pengetahuan dan teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Dalam usaha kuliner misalnya, masyarakat memperoleh informasi mengenai cara menjaga kualitas bahan baku, teknik pengolahan yang lebih baik, serta metode pengemasan yang menarik. Sementara pada usaha kerajinan, pendampingan membantu masyarakat meningkatkan kreativitas dan kualitas hasil produksi agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Peningkatan keterampilan produksi berdampak pada meningkatnya kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang lebih berkualitas cenderung lebih diminati oleh konsumen sehingga berpotensi meningkatkan volume penjualan dan pendapatan usaha. Menurut Tambunan (2022), kualitas produk merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan usaha mikro dan usaha rumah tangga dalam menghadapi persaingan pasar.

Selain itu, peningkatan keterampilan produksi juga mendorong masyarakat untuk lebih percaya diri dalam memasarkan produknya. Mereka merasa lebih siap bersaing karena memiliki produk yang lebih baik dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan lebih optimal.

Kontribusi Pendampingan terhadap Peningkatan Pemasaran Produk

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku usaha rumah tangga adalah keterbatasan dalam memasarkan produk. Sebelum mengikuti kegiatan pendampingan, sebagian besar pelaku usaha hanya mengandalkan penjualan secara langsung kepada konsumen di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut menyebabkan jangkauan pemasaran menjadi terbatas dan perkembangan usaha berjalan relatif lambat.

Melalui kegiatan pendampingan, masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai strategi pemasaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penjualan produk. Pendampingan memberikan pemahaman tentang pentingnya promosi, pelayanan kepada pelanggan, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran. Menurut Kotler dan Keller (2021), pemasaran yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan suatu usaha.

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa pelaku usaha mulai memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram untuk memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas. Penggunaan media digital membantu masyarakat menjangkau pasar yang sebelumnya sulit dijangkau melalui pemasaran konvensional. Selain itu, pelaku usaha juga mulai memperhatikan tampilan produk dan kemasan agar lebih menarik bagi konsumen.

Peningkatan kemampuan pemasaran tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha. Beberapa pelaku usaha mengaku mengalami peningkatan jumlah pelanggan setelah menerapkan strategi pemasaran yang diperoleh dari kegiatan pendampingan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendampingan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membantu masyarakat memperluas peluang ekonomi yang tersedia.

Kontribusi Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Peningkatan pengetahuan, keterampilan produksi, dan kemampuan pemasaran yang diperoleh melalui pendampingan secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar pelaku usaha merasakan adanya perkembangan usaha setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah produk yang berhasil dipasarkan, bertambahnya pelanggan, serta meningkatnya keuntungan usaha dibandingkan sebelum memperoleh pendampingan. Meskipun peningkatan yang terjadi tidak sama pada setiap pelaku usaha, secara umum masyarakat merasakan manfaat ekonomi yang cukup signifikan dari kegiatan tersebut.

Menurut Suharto (2021), peningkatan pendapatan merupakan salah satu indikator keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Ketika masyarakat mampu mengembangkan usaha yang dimiliki, maka kesejahteraan keluarga juga akan meningkat. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dapat dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis masyarakat.

Selain memberikan manfaat ekonomi, peningkatan pendapatan juga berdampak pada meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga, membiayai pendidikan anak, serta meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kontribusi Pendampingan terhadap Motivasi dan Kemandirian Usaha

Pendampingan usaha rumah tangga tidak hanya memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan keterampilan dan pendapatan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi masyarakat dalam menjalankan usaha. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian pelaku usaha mengaku merasa lebih percaya diri dan optimis setelah memperoleh pendampingan.

Kegiatan pendampingan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk terus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki. Melalui berbagai bentuk bimbingan dan motivasi, masyarakat menjadi lebih yakin bahwa usaha yang mereka jalankan memiliki peluang untuk berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar.

Menurut Huraerah (2021), salah satu tujuan utama pendampingan adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat sehingga mereka mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi tanpa bergantung pada bantuan pihak lain. Dalam penelitian ini, peningkatan kemandirian terlihat dari kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan usaha, mengelola keuangan, serta menyusun strategi pengembangan usaha secara lebih terencana.

Kemandirian usaha yang terbentuk melalui kegiatan pendampingan menjadi modal penting bagi masyarakat untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan memiliki kemampuan yang memadai, masyarakat dapat terus mengembangkan usaha yang dimiliki secara berkelanjutan.

Faktor Pendukung Kegiatan Pendampingan Usaha Rumah Tangga

Keberhasilan kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor utama adalah tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan pendampingan. Pelaku usaha

menunjukkan minat yang besar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat membantu perkembangan usaha mereka.

Faktor pendukung lainnya adalah adanya kerja sama yang baik antara pendamping dan masyarakat. Hubungan yang harmonis memudahkan proses transfer pengetahuan serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, dukungan dari tokoh masyarakat dan pemerintah setempat juga membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Ketersediaan sumber daya lokal yang cukup memadai juga menjadi faktor pendukung penting. Masyarakat memiliki potensi usaha yang beragam sehingga berbagai materi pendampingan dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan usaha yang mereka jalankan.

Faktor Penghambat Kegiatan Pendampingan Usaha Rumah Tangga

Meskipun memberikan banyak manfaat, pelaksanaan kegiatan pendampingan juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pelaku usaha. Sebagian masyarakat harus membagi waktu antara mengelola usaha, mengurus keluarga, dan mengikuti kegiatan pendampingan sehingga tidak semua peserta dapat mengikuti kegiatan secara optimal.

Kendala lainnya adalah keterbatasan modal usaha yang masih menjadi masalah bagi sebagian pelaku usaha rumah tangga. Meskipun telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, beberapa masyarakat mengalami kesulitan dalam menerapkan hasil pendampingan karena keterbatasan dana untuk mengembangkan usaha.

Selain itu, tingkat pendidikan dan kemampuan masyarakat yang beragam juga memengaruhi proses pendampingan. Pendamping perlu menyesuaikan metode penyampaian materi agar dapat dipahami oleh seluruh peserta dengan baik. Menurut Mardikanto (2022), keberhasilan pendampingan sangat dipengaruhi

oleh kemampuan pendamping dalam menyesuaikan program dengan karakteristik masyarakat sasaran.

Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kegiatan pendampingan usaha rumah tangga memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Pendampingan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis masyarakat dalam menjalankan usaha, tetapi juga memperkuat aspek manajerial, pemasaran, dan motivasi berwirausaha.

Peningkatan produktivitas masyarakat terlihat dari berkembangnya usaha yang dijalankan, meningkatnya kualitas produk, bertambahnya kemampuan pemasaran, serta meningkatnya pendapatan pelaku usaha. Selain itu, kegiatan pendampingan juga berkontribusi terhadap pembentukan kemandirian ekonomi masyarakat melalui peningkatan kemampuan dalam mengelola usaha secara lebih profesional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas individu dan kelompok sebagai dasar dalam mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan (Suharto, 2021). Oleh karena itu, kegiatan pendampingan usaha rumah tangga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan usaha rumah tangga memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung produktivitas masyarakat di Kelurahan Keramat Kubah

Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Pendampingan membantu meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, keterampilan produksi, kemampuan pemasaran, serta motivasi masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimiliki.

Selain itu, kegiatan pendampingan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas produk, perluasan pasar, peningkatan pendapatan, dan terbentuknya kemandirian usaha masyarakat. Berbagai manfaat tersebut menunjukkan bahwa pendampingan usaha rumah tangga merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan mendukung pembangunan masyarakat secara berkelanjutan.

Keberhasilan kegiatan pendampingan didukung oleh tingginya partisipasi masyarakat, kerja sama yang baik antara pendamping dan peserta, serta adanya dukungan dari berbagai pihak. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, modal usaha, dan perbedaan kemampuan peserta yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan program selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan pendampingan usaha rumah tangga perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan karena terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi masyarakat. Program pendampingan diharapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan produksi, tetapi juga mencakup aspek manajemen usaha, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, serta pengembangan inovasi produk agar pelaku usaha mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Pemerintah kelurahan dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal melalui penyelenggaraan pelatihan lanjutan, penyediaan akses informasi usaha, serta fasilitasi kerja sama dengan lembaga keuangan dan pelaku usaha lainnya. Dukungan tersebut diperlukan agar masyarakat memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan usahanya.

Pelaku usaha rumah tangga juga diharapkan terus meningkatkan semangat belajar dan berinovasi dalam mengelola usaha yang dimiliki. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan pendampingan perlu diterapkan secara konsisten agar memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan keluarga.

Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas program pendampingan usaha rumah tangga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif.

DOCUMENTATION





REFERENCES

- Anwas, O. M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, A., & Ramadhan, M. (2023). Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Usaha. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 112–125.
- Hasanah, N., & Putri, S. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Melalui Pendampingan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(1), 55–69.
- Huraerah, A. (2021). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Kuncoro, M. (2021). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Mardikanto, T. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Prasetyo, D. (2022). Pengaruh Pendampingan Kewirausahaan terhadap Produktivitas Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 6(2), 87–99.
- Rahmawati, S., & Sari, D. (2023). Efektivitas Program Pendampingan Usaha Mikro dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 35–48.
- Riyanti, B. P. D. (2021). *Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan, H. (2024). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Program Pendampingan Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 78–92.
- Sinungan, M. (2021). *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukirno, S. (2021). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sutrisno, E. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tambunan, T. (2022). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Utami, R., & Kurniawan, A. (2024). Peran Pendampingan dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Masyarakat*, 9(1), 21–34.
- Wibowo, A. (2023). Inovasi Produk sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Kewirausahaan Indonesia*, 5(2), 66–80.
- Yusuf, M. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. (2021). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.